

**ANALISIS FAKTOR PERBEDAAN PERILAKU  
MEMILIH GENERASI X DAN Z PADA PEMILU 2024  
DI KECAMATAN DATUK BANDAR TIMUR  
KOTA TANJUNGBALAI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**Puteri Shalwa**

**218600353**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/7/26

**ANALISIS FAKTOR PERBEDAAN PERILAKU  
MEMILIH GENERASI X DAN Z PADA PEMILU 2024  
DI KECAMATAN DATUK BANDAR TIMUR  
KOTA TANJUNGBALAI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**Puteri Shalwa**

**218600353**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)30/7/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Analisis Faktor Perbedaan Perilaku Memilih Generasi  
X Dan Z Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Datuk  
Bandar Timur Kota Tanjungbalai

Nama : Puteri Shalwa

NPM : 218600353

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Waluyo S.Psi., M.Psi

Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan

Faadhil S.Psi, M.Psi, Psikolog

Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 18 Desember 2025

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Desember 2025

Peneliti



Puteri Shalwa

NPM. 218600353

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puteri Shalwa  
NPM : 218600353  
Program studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Faktor Perbedaan Perilaku Memilih Generasi X Dan Z Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai. Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 18 Desember 2025  
Yang menyatakan



Puteri Shalwa  
NPM. 218600353



## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR PERBEDAAN PERILAKU MEMILIH GENERASI X DAN Z PADA PEMILU 2024 DI KECAMATAN DATUK BANDAR TIMUR KOTA TANJUNGBALAI

OLEH:  
**PUTERI SHALWA**  
**NPM: 218600353**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan perilaku memilih antara generasi X dan Z pada pemilu 2024 di kecamatan Datuk Bandar Timur berdasarkan variabel faktor sosiologis, faktor psikologis, dan faktor rasional. Latar belakang ini didasarkan pada fenomena perbedaan perilaku memilih generasi X dan generasi Z pada pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey dan jumlah sampel penelitian digunakan sebanyak 61 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur psikologi yaitu skala psikologi yang disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih menurut Sener (2023). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mean sebagai patokan nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku memilih antara generasi X dan generasi Z di kecamatan Datuk Bandar Timur pada pemilu 2024, terutama pada rasionalitas, pendidikan, dan pengaruh komunitas. Generasi X kecamatan Datuk Bandar Timur cenderung menunjukkan perilaku memilih yang lebih rasional dan stabil, dengan tingkat pengaruh yang tinggi pada indikator rasional/tidak rasional, faktor keluarga, serta partisipasi politik. Generasi Z kecamatan Datuk Bandar Timur menunjukkan perilaku memilih yang lebih dinamis dan kontekstual, dengan indikator yang besar dari faktor pendidikan dan lingkungan sosial, khususnya teman sebaya.

**Kata Kunci:** Psikologi Politik, Perilaku Memilih, Pemilu

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF FACTOR DIFFERENCES IN VOTING BEHAVIOR BETWEEN GENERATION X AND Z IN THE 2024 ELECTIONS IN DATUK BANDAR TIMUR DISTRICT TANJUNGBALAI CITY

BY:  
**PUTERI SHALWA**  
**NPM: 218600353**

This study aims to analyze the differences in voting behavior between generation X and generation Z in the 2024 elections in the Datuk Bandar Timur district based on sociological factors, psychological factors, and rational factors. This background is based on the phenomenon of differences in voting behavior between Generation X and Generation Z in the 2024 elections. This study uses a descriptive quantitative method through surveys, with a total of 61 respondents as the research sample. The sampling technique used is purposive sampling. This research uses a psychological measurement tool, namely a psychological scale, which is developed based on the factors influencing voting behavior according to Sener (2023). The data analysis method used in this study is descriptive analysis with the mean as the reference value. The research results show that there are differences in voting behavior between Generation X and Generation Z in the Datuk Bandar Timur sub-district during the 2024 election, particularly in terms of rationality, education, and community influence. Generation X in the Datuk Bandar Timur sub-district tends to exhibit more rational and stable voting behavior, with high influence from rational/irrational indicator, family indicator, and political participation. Generation Z in the Datuk Bandar Timur sub-district shows more dynamic and contextual voting behavior, with significant influence from educational indicator and the social environment, especially peers.

**Keywords:** Political Psychology, Voting Behavior, Elections

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara, pada tanggal 30 Maret 2002. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Ade Rahmad dan Almh. Juliyanti Panjaitan. Mulai dari pendidikan formal sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama diselesaikan di kota Tanjungbalai dan peneliti menamatkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri I kota Tanjungbalai pada tahun 2020.

Setelah menempuh berbagai pengalaman dan pertimbangan, pada tahun 2021 peneliti memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selama menjalani masa studi, peneliti aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik yang menunjang pengembangan kompetensi di bidang psikologi. Berkat dukungan dan doa dari keluarga, syukur Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Perbedaan Perilaku Memilih Generasi X Dan Z Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai".



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Perbedaan Perilaku Memilih Generasi X Dan Z Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area, terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Se selaku Rektor Universitas Medan Area, kemudian kepada Ibu Dr. Siti Aisyah S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Walyono S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga kepada Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si selaku Ketua Struktur Penguji, ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing, dan ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris penguji, atas segala bantuan, dukungan, juga saran yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah, Ade Rahmad atas doa yang selalu dipanjatkan, dukungan yang tidak pernah hentinya diberikan kepada peneliti, serta cinta dan kasih sayang yang tidak pernah

putus untuk peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga untuk usaha, kerja keras, dan lelah yang selalu disembunyikan sebagai seorang *single father* demi kebahagiaan keempat anaknya. Terima kasih ayah, *I love you, and I always gonna choose you as my father in every lifetime.*

Peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini untuk mamak, Almh. Juliyanti Panjaitan. Kata demi kata peneliti rangkai tetapi tidak dapat mengutarakan kerinduan peneliti. Terima kasih atas kasih sayang dan arahan yang diberikan meskipun waktu untuk kita bersama hanya sebentar sehingga peneliti bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih untuk hadir di sela-sela kehidupan peneliti melalui mimpi yang memberikan peneliti ketenangan di kehidupan yang rumit ini. *you always gonna live in my heart.*

Peneliti juga ingin menyampaikan terimakasih kepada abang dan kedua adik laki-laki peneliti, Muhammad Zuhdi Syahputra, Imam Samudera, dan Hafiih Rizky. Terima kasih abang atas dukungan emosional dan finansial yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti tidak pernah kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih kepada kedua adik atas canda tawa yang menjadi penyemangat peneliti dalam menjalani kehidupan. *I wish you knew how lucky I feel to have shared my life with you.* Terima kasih juga kepada keluarga besar peneliti atas dukungan yang diberikan kepada peneliti.

Tidak lupa peneliti juga ingin berterimakasih kepada sahabat peneliti, Meiadisty Larasati. Terima kasih untuk selalu menjadi ketenangan di rusuhnya kehidupan peneliti dan untuk selalu percaya kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi. *You are indeed my dove.* Terima kasih juga kepada teman-teman yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

*Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all of this hard work, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for being me at all times.*

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan akademik maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Desember 2025

  
Puteri Shalwa



## DAFTAR ISI

|                                                       |             |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                            | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                           | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                               | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                             | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                            | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                           | 8           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                   | <b>9</b>    |
| 2.1 Perilaku Memilih.....                             | 9           |
| 2.1.2 Definisi Perilaku Memilih.....                  | 9           |
| 2.1.3 Pendekatan Sosiologis.....                      | 10          |
| 2.1.4 Pendekatan Psikologis.....                      | 11          |
| 2.1.5 Pendekatan Rasional.....                        | 13          |
| 2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....            | 14          |
| 2.2 Jenis-Jenis Pemilih .....                         | 15          |
| 2.3 Generasi.....                                     | 15          |
| 2.3.1 Generasi X.....                                 | 15          |
| 2.3.2 Karakteristik Generasi X.....                   | 17          |
| 2.3.3 Generasi Z .....                                | 18          |
| 2.3.4 Karakteristik Generasi Z .....                  | 19          |
| 2.4 Kerangka Konseptual .....                         | 21          |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                      | <b>24</b> |
| 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian .....                           | 24        |
| 3.1.1 Lokasi Penelitian .....                                   | 24        |
| 3.1.2 Waktu Penelitian.....                                     | 24        |
| 3.2 Bahan Dan Alat .....                                        | 24        |
| 3.3 Definisi Operasional .....                                  | 25        |
| 3.3.1 Faktor Sosiologis .....                                   | 25        |
| 3.3.2 Faktor Psikologis .....                                   | 25        |
| 3.3.4 Faktor Rasional.....                                      | 26        |
| 3.3.5 Perilaku Memilih.....                                     | 26        |
| 3.4 Metode Penelitian .....                                     | 27        |
| 3.4.1 Metode Pengumpulan Data .....                             | 27        |
| 3.4.2 Metode Uji Coba Alat Ukur .....                           | 28        |
| 3.4.3 Teknik Analisis Data.....                                 | 29        |
| 3.5 Populasi Dan Sampel Penelitian.....                         | 29        |
| 3.5.1 Populasi Penelitian .....                                 | 29        |
| 3.5.2 Sampel Penelitian .....                                   | 29        |
| 3.6 Prosedur Kerja.....                                         | 31        |
| 3.6.1 Persiapan Penelitian.....                                 | 31        |
| 3.6.2 Persiapan Alat Ukur.....                                  | 31        |
| 3.6.3 Pelaksanaan Penelitian .....                              | 31        |
| 3.6.4 Pengolahan Data.....                                      | 31        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                        | <b>33</b> |
| 4.1 Hasil .....                                                 | 33        |
| 4.1.1 Data Demografi .....                                      | 33        |
| 4.1.2 Statistik Deskriptif.....                                 | 34        |
| 4.1.3 Analisis Faktor.....                                      | 39        |
| 4.2 Pembahasan .....                                            | 40        |
| 4.2.1 Faktor Perbedaan Perilaku Memilih.....                    | 40        |
| 4.2.2 Faktor Psikologis Sebagai Faktor Pendukung.....           | 44        |
| 4.2.3 Perbedaan Perilaku Memilih Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 45        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                           | <b>48</b> |



|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 5.1 Simpulan.....          | 48        |
| 5.2 Saran.....             | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>51</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Data Generasi Pada Pemilu Tahun 2024..... | 3  |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin .....                       | 33 |
| Tabel 4.2 Usia.....                                 | 34 |
| Tabel 4.3 Statistik Berdasarkan Jenis Kelamin ..... | 34 |
| Tabel 4.4 Statistik Berdasarkan Usia.....           | 37 |
| Tabel 4.5 Analisis Faktor.....                      | 39 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir..... | 23 |
|--------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Alat Ukur Psikologi.....            | 53 |
| Lampiran 2 Distribusi Data Penelitian .....    | 56 |
| Lampiran 3 Uji Validitas Dan Realibilitas..... | 60 |
| Lampiran 4 Surat Penelitian .....              | 62 |



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beberapa negara umumnya menganut sistem demokrasi yang memberikan rakyat kebebasan untuk mengaspirasikan suara mereka terkait dengan keberlangsungan negara. Tentunya sistem ini juga dianut oleh negara Indonesia yang melakukan pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pemilihan umum adalah sarana untuk memilih pemimpin rakyat secara demokratis. Sejalan, dengan prinsip demokrasi, menyelenggarakan pemilihan umum dapat diartikan memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk memilih secara langsung pemimpin yang mereka percaya. Meskipun selalu tidak terlihat secara langsung, hal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arah kebijakan pemerintah. Pada proses pemilu, pemilih sudah harus genap berusia 17 tahun dan sudah memiliki kartu tanda penduduk (KTP) sebagai persyaratan yang harus dilaksanakan.

Perilaku warga negara dalam menentukan pilihan yang dikenal sebagai perilaku memilih (*voting behaviour*) menjadi fokus kajian yang krusial dalam ilmu psikologi politik karena pilihan individu secara kolektif akan membentuk arah kebijakan dan legitimasi pemerintahan. Perilaku memilih merupakan suatu studi yang memusatkan diri pada bidang yang menggeluti kebiasaan atau kecenderungan pilihan rakyat dalam pemilihan umum, serta latar belakang mengapa mereka melakukan itu. Perilaku memilih menjadi aspek fundamental bagi keberlangsungan demokrasi modern.

Secara global partisipasi politik generasi muda mengalami perubahan signifikan akibat kemajuan teknologi dan meningkatnya penggunaan media digital.



Fenomena ini tentu saja juga terlihat di Indonesia, dimana *digital natives* seperti generasi Z menunjukkan pola perilaku politik yang lebih dinamis dan terfragmentasi dibanding generasi sebelumnya (Megawati, 2025). Generasi Z yang merupakan generasi yang menunjukkan rentang kelahiran (1997-2012) memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda dengan pemilih dari generasi sebelumnya. Beberapa dari generasi Z memilih berdasarkan informasi yang hanya menarik minatnya sahaja, generasi ini lebih kritis terhadap isu lingkungan, kesetaraan gender dan transparansi pemerintahan (Fitri, 2023).

Sebaliknya, generasi X merupakan generasi yang menunjukkan rentang kelahiran dari tahun 1965-1979 adalah mereka yang kritis terhadap politik karena mereka menyaksikan transisi politik dari Orde Baru ke Reformasi. Generasi X menunjukkan perilaku memilih yang pragmatis dan berbasis pada pengalaman politik masa lalu. Perbedaan yang ditampilkan pada kedua generasi ini menciptakan transformasi politik Indonesia yang ditandai oleh partisipasi politik berbasis media sosial dan isu-isu identitas (Fitri, 2023).

Partisipasi kedua generasi ini pada pemilu yang digelar pada tahun 2024 untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden negara Indonesia tercatat sebagai berikut, pemilih didominasi oleh pemilih usia muda dengan mencapai persenan 55% (Nailuh, 2024). Berikut adalah data generasi yang diunggah oleh komisi pemilihan umum (KPU):

Tabel 1.1 Data generasi pada pemilu tahun 2024

| Generasi     | Data Pemilu Tahun 2024    |
|--------------|---------------------------|
| X            | 28,07% dari total pemilih |
| Y (Milenial) | 33,6% dari total pemilih  |
| Z            | 22,85% dari total pemilih |

Sesuai dengan data tersebut, generasi milenial memiliki persenan lebih tinggi daripada generasi Z pada pemilu tahun 2024. Namun, penelitian ini akan berfokus pada generasi X dan generasi Z. Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, penelitian ini akan lebih menarik jika berfokus pada generasi X dan generasi Z karena memiliki rentang umur yang jauh dan memiliki pengalaman hidup yang berbeda dan sesuai dengan fenomena yang terjadi yaitu perbedaan kedua generasi yang menimbulkan transformasi politik menjadi topik hangat di media sosial mengenai berdasarkan faktor apa perilaku memilih generasi X dan Z ini didasari. Tranparasi perbedaan akan terlihat jelas karena dua generasi ini seperti dua sisi yang berbeda sementara, Milenial sebagai jembatan antara generasi X dan generasi Z memiliki beberapa kesamaan dengan generasi Z dan juga memiliki beberapa kesamaan dengan generasi X (Dimock, 2019).

Berdasarkan pernyataan diatas juga didapati bahwa generasi Z sebagai generasi yang aktif menyampaikan pendapat mereka mengenai politik di *platform* media sosial mendapat kritikan dari publik. Meski keterlibatan generasi Z meningkat secara kuantitatif, kualitas partisipasinya masih dipertanyakan dan publik berpendapat generasi Z tidak memiliki kepedulian mengenai politik dan tidak kritis dalam menanggapi permasalahan politik. Di sisi lain, generasi X mendapat asumsi

publik yaitu sebagai generasi yang cenderung stabil namun kurang adaptif terhadap isu-isu baru. Fenomena perilaku memilih tidak pernah bersifat tunggal, melainkan selalu dipengaruhi oleh serangkain faktor yang kompleks dan saling berinteraksi. Studi mengenai perilaku memilih terus berkembang seiring dengan dinamika sosial politik, oleh karena itu menimbulkan pertanyaan; berdasarkan faktor apa generasi X dan Z memilih pada pemilu 2024.

Faktor atau sebab memberikan pengaruh pada tingkah laku politik masyarakat dalam proses demokrasi. Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut, Faktor sosiologis dari pendekatan sosiologis menerangkan bahwa tempat tinggal, pekerjaan, pendidikan, dan usia didefinisikan sebagai lingkaran sosial yang mempengaruhi keputusan memilih, maknanya bahwa seseorang berfikir politik sebagaimana ia berfikir secara sosial karena karakteristik sosial menentukan kecenderungan politis. berdasarkan hasil penelitian (dalam Pasolong, 2023), mengemukakan bahwa tingkat kecenderungan faktor sosiokultural yang terdiri dari budaya pribadi, budaya keluarga, budaya masyarakat, dan norma sosial umumnya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perilaku memilih.

Faktor psikologis dari pendekatan psikologis menerangkan bahwa partai pilihan dan citra kandidat mempengaruhi keputusan memilih. Lebih jauh hasil penelitian menemukan bahwa kecenderungan faktor psikologis yang terdiri atas perasaan, sifat-sifat pribadi, rasionalitas, motivasi, kreativitas, dan keberanian pribadi umumnya memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap pengambilan keputusan. Faktor rasional dari pendekatan rasional menerangkan bahwa seseorang akan memilih yang paling menjanjikan keuntungan bagi dirinya. Pemilih rasional

tidak terlalu tertarik dengan konsep politik sebuah partai melainkan kepada keuntungan terbesar yang dapat diperoleh. Ketiga faktor ini yang akan dibahas sesuai dengan fenomena diatas. Apabila dikaitkan, hasil penelitian ini memberikan acuan bahwasanya perilaku memilih masing-masing individu akan memiliki perbedaan sesuai dengan faktor yang mempengaruhi.

Peneliti memilih kota Tanjungbalai tepatnya di kecamatan Datuk Bandar Timur karena pada kecamatan ini fenomena perilaku memilih terjadi. Kecamatan ini sebagai kecamatan dengan keberhasilan sektor pendidikan yang tinggi di kota Tanjungbalai dan partisipasi politik yang tinggi (BPS Tanjungbalai, 2024). Kecamatan ini menunjukkan dinamika yang unik mengenai topik perilaku memilih pada pemilu 2024. Rentang umur yang jauh menyebabkan perbedaan yang cukup besar mengenai pandangan kedua generasi ini terhadap nilai sosial dan prioritas politik.

Masyarakat kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai sangat antusias dalam melaksanakan pemilihan umum 2024. Hal ini ditunjukan dari meningkatnya persentase partisipasi memilih. Dinamika ini terjadi karena masyarakat sudah memiliki kesadaran yang tinggi dan pemahaman yang baik mengenai pemilihan umum. Berdasarkan hasil observasi peneliti memilih muda kecamatan Datuk Bandar Timur antusias mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh lembaga partai, sementara itu pemilih dari generasi X di Kecamatan Datuk Bandar Timur ikut aktif berdiskusi mengenai pilihan politik melalui pertemuan informal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai, generasi X merupakan generasi yang aktif dalam membahas politik dan generasi ini juga cenderung memilih berdasarkan faktor sosiologis. Pemilih sosiologis adalah

pemilih yang menetapkan pilihannya berdasarkan umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, dan etnis/ras. Sebagai dukungan terhadap hasil observasi, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu.

Adapun rujukan penelitian yang peneliti maksud adalah artikel yang bersumber dari (Koran Medan, 2024) menyoroti bahwa perilaku memilih masyarakat kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai dominan pada model sosiologis yakni preferensi mereka pada pendekatan sosiologis. Faktor utama disumbang oleh pengaruh keluarga, pendidikan dan jenis kelamin. Peneliti menggunakan artikel ini karena memiliki informasi terkait masyarakat dengan rentang umur (46-55 tahun) yang sesuai dengan kriteria dari generasi X.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, generasi Z sebagai generasi pemilih pemula dominan memilih berdasarkan faktor rasional. Pemilih rasional adalah pemilih yang memfokuskan perhatian pada faktor isu dan kebijakan kontestan dalam menentukan pilihan politiknya. Generasi Z di kecamatan Datuk Bandar Timur memilih pilihan politiknya berdasarkan kampanye yang disampaikan oleh kandidat dan menyesuaikan dengan keinginan mereka. Beberapa dari generasi Z juga memilih berdasarkan pengaruh teman setelah melakukan diskusi mengenai pilihan politik.

Peneliti menggunakan artikel yang sama sebagai dukungan terhadap hasil observasi peneliti. Artikel ini menyoroti bahwa pemilih muda kota Tanjungbalai cenderung memilih berdasarkan pendekatan rasional. Pemilih rasional adalah pemilih yang menetapkan pilihan berdasarkan untung rugi yang didapat setelah memilih. Hasil yang didapat dari artikel ini menunjukkan bahwa pemilih muda tidak terbuai dengan rekam jejak yang dimiliki oleh calon pemimpin. Mereka juga



membutuhkan kampanye yang menarik, isu politik yang relevan dengan kepentingan mereka, penampilan memukau dalam debat, dan faktor-faktor lain yang dianggap menarik bagi mereka.

Perbedaan faktor yang menjadi preferensi dalam memilih pemimpin di pemilihan umum antara generasi X dan generasi Z akan membawa dampak yang besar bagi keberlangsungan negara Indonesia. Pemimpin yang dipilih berdasarkan hasil dari pemikiran antar generasi merupakan suatu simbol mengenai apa yang ingin dicapai dari masing-masing generasi. Penelitian ini mencoba meneliti perbedaan faktor-faktor perilaku memilih generasi X dan Z di kecamatan Datuk Bandar Timur pada pemilu 2024. Peneliti juga mengambil topik ini dengan alasan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait perilaku memilih kebanyakan mengangkat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih berfokus pada satu generasi.

Adapun karena fenomena yang terjadi pada pemilihan umum tahun 2024 ini, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor perbedaan perilaku memilih antara generasi X dan generasi Z dengan judul “Analisis Faktor Perbedaan Perilaku Memilih Generasi X Dan Z Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada uraian latar belakang diatas, maka yang akan menjadi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “apa perbedaan faktor perilaku memilih di pemilu 2024 pada generasi X dan generasi Z di kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah; “untuk menganalisis perbedaan perilaku memilih antara generasi X dan Z pada pemilu 2024 di kecamatan Datuk Bandar Timur berdasarkan variabel faktor sosiologis, faktor psikologis, dan faktor rasional”.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu psikologi baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang perkembangan dalam bidang psikologi industri dan organisasi pada kajian partai sebagai organisasi yang menyalurkan aspirasi melalui anggotanya, bidang psikologi sosial pada kajian tentang perilaku memilih dan psikologi perkembangan pada kajian perbedaan generasi.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara praktis dengan memberikan data perbedaan faktor perilaku memilih antara generasi X dan generasi Z sehingga di kemudian hari organisasi partai dapat menggunakan data penelitian ini untuk mempelajari preferensi memilih dan mempersiapkan anggota yang lebih memadai untuk mewakili aspirasi masyarakat.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Perilaku Memilih

##### 2.1.2 Definisi Perilaku Memilih

Pada konteks umum, perilaku memilih adalah tingkah laku seseorang dalam menentukan pilihannya yang dirasa paling disukai atau paling cocok. Pada konteks pemilihan umum, perilaku memilih adalah suatu tindakan yang bersifat individual, ini disebabkan adanya otoritas penuh kepada individu yang telah memenuhi persyaratan khusus sebagai warga negara untuk menentukan sendiri pilihan politiknya dalam hal pemberian suara (*voting*). Perilaku memilih dimaksudkan sebagai suatu studi yang memusatkan diri pada bidang yang menggeluti kebiasaan atau kecenderungan pilihan rakyat dalam pemilihan umum, serta latar belakang mengapa mereka melakukan pemilihan itu (Plano dalam Pasaribu, 2022). Sementara itu menurut (Haryanto dalam Pasaribu, 2022) perilaku memilih ialah kegiatan warga negara yang mempunyai hak untuk memilih dan di daftar sebagai seorang pemilih, memberikan suaranya untuk memilih atau menentukan wakil-wakilnya. Kemudian (Budiarjo dalam Pasaribu, 2022) mendefinisikan perilaku memilih sebagai kegiatan yang seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*).

Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (*contacting*) atau

(*lobbying*) dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau salah satu Gerakan sosial dengan *direct action*nya, dan sebagainya. Perilaku memilih bisa dikategorikan dalam dua besaran, yaitu:

1. Perilaku Memilih Rasional: Perilaku memilih ini, notabene disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari internal pemilih. Sehingga pemilih, disini berkedudukan sebagai makhluk yang independen, memiliki hak bebas untuk menentukan memilih partai atau kandidat manapun. Dan sebagian besar mereka berasal dari internal pemilih sendiri, hasil berpikir dan penilaian terhadap objek politik tertentu.
2. Perilaku Memilih Emosional: Sementara untuk perilaku memilih ini, lebih banyak disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari lingkungan. Seperti faktor sosiologis, struktursosial, ekologi, maupun sosiopsikologi.

Selanjutnya dalam melalui bukunya yang berjudul *Political Science and Political Behavior* menyatakan pendekatan perilaku memilih terbagi atas tiga model pendekatan (Kavanagh dalam Pasaribu, 2022), yaitu sebagai berikut:

### **2.1.3 Pendekatan Sosiologis**

Berasal dari Eropa dan kemudian berkembang di Amerika, mazhab sosiologis pertama kali dikembangkan oleh Biro Penerapan Ilmu Sosial Universitas Colombia (*Colombia's University Bureau of Applied Social Science*) yang membuatnya lebih dikenal sebagai kelompok Colombia. Pada tahun 1948 dan 1952, kelompok ini menyelediki *The People's Choice dan Voting*. Di dua karya tersebut, ditunjukkan bahwa perilaku memilih seseorang dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk status sosial ekonomi, afiliasi etnis, tradisi keluarga, keanggotaan dalam organisasi, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tempat tinggal, dan lainnya. Pendekatan sosiologis

menggambarkan peta kelompok masyarakat, dimana setiap kelompok dianggap mewakili partai tertentu. Mereka dapat dikelompokkan berdasarkan usia atau gender (perempuan dan laki-laki), usia (muda atau lanjut usia). Dapat pula berdasarkan organisasi formal dan informal. Pendekatan sosiologis mengansumsikan bahwa preferensi politik sebagaimana juga preferensi voting adalah produk karakteristik sosio ekonomi, seperti pekerjaan, kelas, agama, dan ideologi. Pendekatan sosiologis pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan perilaku pemilih (Hadi dalam Pasaribu, 2022).

Pada intinya pendekatan sosiologis menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial, seperti usia dan agama dapat mempengaruhi pilihan politik. Faktor-faktor ini mempunyai peranan yang cukup menentukan dalam membentuk pengelompokan informal seperti keluarga, pertemanan, ataupun kelompok-kelompok kecil lainnya yang nantinya mempunyai peranan besar dalam membentuk sikap, persepsi, dan orientasi seseorang. Pendekatan ini percaya bahwa norma sosial dasar mempengaruhi perilaku memilih.

Perilaku Memilih dari pendekatan sosiologis tersebut dipengaruhi oleh indikator sebagai berikut:

- a. Umur
- b. Jenis kelamin
- c. Pendidikan
- d. Komunitas (Keluarga Dan Teman)



### 2.1.4 Pendekatan Psikologis

Psikologi adalah ilmu sifat, dimana fungsi-fungsi dan fenomena pikiran manusia dipelajari. Setiap tingkah laku dan aktivitas masyarakat dipengaruhi oleh akal individu. Sedangkan ilmu politik mempelajari aspek tingkah laku masyarakat umum sehingga ilmu politik berhubungan sangat dekat dengan psikologi.

Pendekatan psikologis diciptakan oleh Mazhab Michigan (*The Michigan Survey Research Center*) yang membuatnya lebih dikenal sebagai kelompok Michigan. Hasil penelitian kelompok ini yang terkenal luas adalah *The Voter's Decide* dan *The American Voter*. Pendekatan psikologis muncul atas ketidakpuasan beberapa ilmuwan politik terhadap pendekatan sosiologis karena memiliki metode yang rumit untuk diterapkan. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengaruh faktor psikologis seseorang dalam menentukan perilaku politik. Pendekatan psikologis ini mengembangkan konsep psikologi, khususnya konsep sikap dan sosialisasi dalam menjelaskan perilaku seseorang. Sikap seseorang disini sebagai refleksi dari kepribadian seseorang yang merupakan variabel yang menentukan dalam mempengaruhi perilaku politiknya (Pasaribu, 2022).

Menurut pendekatan psikologis, perilaku memilih, ditentukan dari kekuatan psikologis yang berkembang dalam diri pemilih yang merupakan produk dari proses sosialisasi. Pendekatan ini menggunakan identifikasi partai sebagai konsep kunci. Identifikasi partai artinya adalah “rasa ketertarikan individu terhadap partai” sekalipun ia bukan anggota. Identifikasi partai juga merupakan salah satu konsep dalam psikologi sosial untuk menjelaskan perilaku memilih dalam pemilihan umum. Sikap seseorang mengenai para calon dan isu-isu politik yang berkembang

akan dipengaruhi oleh identifikasinya terhadap partai tertentu. Kekuatan dan arah identifikasi kepartaian adalah kunci dalam menjelaskan sikap dan perilaku memilih.

Perilaku memilih dari pendekatan psikologis tersebut dipengaruhi oleh aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Orientasi seseorang terhadap kandidat
- b. Waktu (komitmen terhadap partai pilihan)
- c. Pusat/daerah (komitmen memilih partai pilihan di pemilihan pusat dan daerah)

#### **2.1.5 Pendekatan Rasional**

Tokoh dalam pendekatan ini adalah Downs melalui karyanya pada tahun 1957 yang berjudul “An Economic Theory Of Democracy” dan Riker & Ordeshook melalui karya mereka yang berjudul “A Theory Of Calculus Voting” pada tahun 1962. Pendekatan ini terlahir karena ketidakpuasan terhadap pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis. Pendekatan ini mempergunakan pemikiran pendekatan ekonomi. Pendekatan ini menjelaskan bahwa perilaku memilih terhadap partai politik tertentu berdasarkan perhitungan, tentang apa yang diperoleh bila seseorang menentukan pilihannya, baik terhadap calon presiden maupun anggota parlemen (Pasaribu, 2022).

Menurut pendekatan rasional, perilaku memilih ditentukan oleh proses penilaian rasional dari individu yang cakap. Pendekatan ini tidak ada ketergantungan terhadap ikatan sosial struktural (pendekatan sosiologis) atau ikatan partai yang kuat (pendekatan psikologis). Pendekatan ini lebih menekankan kepada bagaimana pemilih mempertimbangkan kandidat atau partai yang lebih menjanjikan keuntungan bagi dirinya. Pemilih dengan pendekatan ini mengabaikan

konsep politis sebuah partai dan kandidat tapi lebih memperhitungkan keuntungan terbesar jika partai atau kandidat tersebut menduduki sebuah jabatan politik. kesimpulannya adalah pendekatan rasional melihat kegiatan memilih sebagai produk kalkulasi untung dan rugi.

Perilaku memilih dari pendekatan rasional tersebut dipengaruhi oleh indikator sebagai berikut:

- a. Kampanye politik
- b. Rasional/tidak rasional (memilih berdasarkan keuntungan yang didapat)

#### **2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Memilih**

Dalam perilaku memilih tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih, menurut (Asfar dalam Saputra, 2019) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku memilih yaitu:

##### **1. Faktor Sosiologis**

Faktor sosiologis ini meliputi umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, dan etnis/suku. Faktor-faktor ini dianggap mempunyai peranan yang cukup menentukan dalam membentuk perilaku politik seseorang yang nantinya akan memiliki pengaruh terhadap perilaku memilih.

##### **2. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis menjelaskan bahwa sikap seseorang (sebagai refleksi kepribadian seseorang) merupakan variabel yang cukup menentukan dalam mempengaruhi perilaku politik seseorang yang nantinya akan memiliki pengaruh terhadap perilaku memilih. Faktor psikologis menekankan pada tiga aspek psikologis sebagai kajian utama seperti ikatan emosional pada suatu partai politik, orientasi terhadap isu-isu, dan orientasi terhadap kandidat.

### 3. Faktor Rasional

Pada faktor ini jelasnya pemilih tidak menentukan keputusan pada saat menjelang atau ketika berada di bilik suara, tetapi sudah ditentukan jauh sebelumnya bahkan jauh sebelum kampanye dimulai. Faktor ini menjelaskan bahwa adanya peristiwa-peristiwa politik tertentu yang bisa mengubah referensi pilihan politik seseorang sehingga pemilih bukan hanya pasif melainkan juga individu yang aktif.

#### 2.2. Jenis-Jenis Pemilih

Pemilih dikelompokkan menjadi empat segmen berdasarkan perilaku. Keempat segmen ini dikembangkan oleh Newman sebagai bagian dari political marketing yang bertujuan memenangkan Bill Clinton menjadi Presiden Amerika Serikat yang kedua kalinya tahun 1996 (Nursal dalam Kurniawati, 2023)

1. Segmen pemilih rasional, kelompok pemilih ini memfokuskan perhatian pada faktor isu dan kebijakan konstantan dalam menentukan pilihan politiknya.
2. Segmen pemilih emosional, kelompok yang dipengaruhi oleh perasaan-perasaan tertentu seperti kesedihan, kekhawatiran, dan kegembiraan terhadap harapan tertentu dalam menentukan pilihan politiknya. Faktor emosional ini sangat ditentukan oleh faktor personalitas kandidat.
3. Segmen pemilih sosial, kelompok yang mengasosiasikan kontestan pemilu dengan kelompok-kelompok sosial tertentu dalam menentukan pilihan politiknya
4. Segmen pemilih situasional, kelompok pemilih yang dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional tertentu dan menentukan pilihannya. Segmen ini digerakkan

oleh perubahan dan akan menggeser pilihan politik jika terjadinya kondisi-kondisi tertentu.

## 2.3 Generasi

### 2.3.1 Generasi X

Istilah generasi pertama kali dikenalkan oleh Strauss dan Howe (1991) lewat buku mereka yang berjudul *Generation*. Generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Generasi terbagi kedalam lima kelompok yaitu generasi pertama ialah *traditionalist* atau *silent generation* yang lahir pada tahun 1925-1945. Kemudian generasi kedua ialah generasi *baby boomers* yang lahir pada tahun 1946-1964. Lalu generasi ketiga yaitu generasi X adalah kelompok yang lahir sekitar tahun 1965-1979 dan merupakan generasi pertama yang lahir di abad ke-20. Selanjutnya generasi keempat ialah generasi Y atau milenial, merupakan generasi yang lahir di tahun 1980-1999. Kemudian yang terakhir adalah generasi Z yang lahir pada tahun 1997-2012 (Kupperschmidt dalam Ramadhanti, 2021).

Dalam buku *Generations; The Real Differences Between Gen Z, Milleninals, Gen X, Boomers, and Silents-and What They Do For America's Future* (Twenge, 2023) mengatakan bahwa generasi X atau dikenal dengan *generation of firsts and lasts* hidup dalam bayang-bayang tahun 60-an. Generasi X adalah generasi pertama yang mendapat pengalaman menggunakan televisi sejak lahir secara terus-menerus dan juga merupakan generasi pertama yang memasuki internet di usia muda dan generasi terakhir yang merasakan pengalaman dengan analog. Generasi X berada di tengah pengaruh teknologi, individualis, dan strategi *slow-life* yang membentuk



mereka menjadi pribadi yang lebih fokus kepada diri sendiri. Dalam buku ini juga disebutkan, generasi yang lebih tua melihat generasi X sebagai generasi pemalas, kebingungan, dan tidak fokus. Hal ini bertentangan dengan bagaimana generasi X mempersepsikan diri mereka sendiri. Generasi X melihat diri mereka sebagai generasi yang ambisius, mempunyai tekad, dan independen. Menurut Jurkiewicz generasi X memiliki ciri-ciri sebagai generasi yang mampu beradaptasi, mampu menerima perubahan dengan baik dan disebut sebagai generasi yang tangguh, memiliki karakter mandiri dan loyal, sangat mengutamakan citra, ketenaran dan uang, tipe pekerja keras, menghitung kontribusi yang telah diberikan perusahaan terhadap hasil kerjanya (Putra, 2016).

### 2.3.2 Karakteristik Generasi X

Menurut database *google books*, istilah *self-esteem* dan *self-focus* populer di buku-buku Amerika pada pertengahan 1970 dan 1995, tepatnya ketika generasi X tumbuh dewasa. Hal ini memberikan pengaruh kepada generasi X tentang bagaimana mereka mempersepsikan diri mereka sendiri. Mereka dikenal sebagai *self-confident* generation karena mereka memiliki kepercayaan diri yang lebih baik daripada generasi-generasi sebelumnya. Generasi ini mampu beradaptasi dan mampu menerima perubahan dengan cukup baik sehingga dapat dikatakan sebagai generasi yang memiliki karakter (Twenge, 2023).

Karakteristik generasi X menurut (Benesik & Machova dalam Putra, 2016) adalah sebagai berikut:

1. *Self-Centered*, ini mengacu pada kecenderungan individu dalam generasi ini untuk lebih fokus pada diri sendiri dan kepentingan pribadi mereka. Mereka

cenderung kurang memperhatikan atau kurang peduli terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

2. Berhubungan dengan cara personal dan virtual, generasi X cenderung menggabungkan kedua jenis jaringan ini dalam kehidupan mereka. Mereka menjaga hubungan personal yang kuat, namun juga memanfaatkan jaringan virtual untuk memperluas koneksi dan mendapatkan informasi.
3. *Multi-environtment and secure position* sebagai tujuan, generasi ini menyadari bahwa fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi penting dalam menghadapi perubahan sehingga mereka menetapkan beradaptasi di berbagai lingkungan menjadi tujuan mereka. Mereka juga memiliki tujuan untuk mencapai posisi yang aman.
4. Nilai yang dipegang oleh generasi X adalah kerja keras, keterbukaan, menghormati keberagaman, keingintahuan, dan praktis.

Karakteristik generasi X pada konteks umum dan konteks pemilu tentu saja akan berbeda, tetapi hal ini berkaitan. Pada pemilu, generasi X cenderung lebih stabil dalam menentukan pilihan dan seringkali mengandalkan pengalaman dalam memilih. Generasi X lebih fokus pada isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, mereka ingin melihat solusi konkret terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi, seperti ekonomi, pendidikan, atau kesehatan untuk mencapai posisi yang aman. Generasi X yang memegang nilai keingintahuan akan memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik pada pemilu, mereka tidak akan mudah termakan oleh propaganda atau berita bohong.

### 2.3.3 Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok demografis yang merujuk pada orang-orang yang lahir sejak tahun 1997-2012. Generasi yang dikenal dengan generasi internet atau *igeneration* karena generasi ini tumbuh dan berkembang dengan teknologi. Mereka menghabiskan masa remaja bersama dengan *smartphone* dan jejaring sosial adalah bagian penting dari kehidupan mereka. Generasi internet bertumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi di berbagai aspek. Mereka ahli dalam mengoperasikan berbagai media teknologi (*digital natives*) dan memiliki karakter unik *multi-tasking* yang membedakan dengan generasi sebelumnya (Twenge, 2023).

Generasi Z sangat cepat dalam mengakses informasi sekaligus cepat pula dalam bereaksi atas gelombang informasi yang melingkupinya. Generasi Z tumbuh cerdas, terampil menggunakan teknologi, kreatif, dan kritis. Generasi Z juga merupakan generasi yang beragam secara etnis (Bensic & Mahova dalam Christiani, 2020). Generasi ini juga membawa sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya seperti identitas gender dan orientasi seksual. Generasi Z cenderung tidak sabar, instan, kurang ambisi dari generasi sebelumnya, telah memperoleh gangguan eficit perhatian dengan ketergantungan yang tinggi pada teknologi dan rentang perhatian yang rendah, individualistis, mandiri, generasi terarah, paling menuntut, serakah.

### 2.3.4 Karakteristik Generasi Z

Generasi Z dikenal memiliki karakteristik seperti tinggi keterampilan teknologi, kreativitas dalam memanfaatkan media digital, kecenderungan untuk berbagi informasi secara online, dan pengakuan terhadap keberagaman. Mereka sering dianggap sebagai generasi yang terhubung secara global, memiliki akses ke berbagai sumber informasi, dan cenderung menjadi konsumen konten digital.

Secara rinci, (Bhakti dalam Nurachma, 2024) menjelaskan beberapa karakteristik yang dimiliki Generasi Z antara lain:

1. Ambisius, generasi Z memiliki ambisi yang tinggi untuk sukses sehingga mereka cenderung memiliki karakter yang positif dalam menggapai cita-cita mereka.
2. Cenderung praktis dan instan, generasi Z cenderung menyukai cara menyelesaikan masalah yang praktis dan tidak berlama-lama, karena Generasi Z lahir dalam dunia yang serba instan.
3. Kebebasan dan memiliki percaya diri tinggi. generasi Z merupakan generasi yang menyukai kebebasan, seperti: kebebasan berpendapat, kebebasan dalam berekspresi, dan kebebasan berkreasi. Generasi Z lahir dalam dunia modern yang sebagian besar pelajaran bersifat eksplorasi, maka mayoritas dari generasi ini memiliki kepercayaan yang tinggi dan optimis dalam berbagai hal.
4. Menyukai hal detail, generasi Z memiliki pikiran yang kritis dan detail dalam mencermati setiap permasalahan atau fenomena, hal tersebut disebabkan karena mudahnya mencari informasi menggunakan internet.
5. Berkeinginan mendapatkan pengakuan, generasi Z cenderung memiliki keinginan untuk diberi pengakuan dalam bentuk *reward* seperti hadiah, pujian atau penghargaan atas kemampuan mereka serta eksistensinya yang unik.
6. Teknologi informasi dan digital, generasi Z memang disebut sebagai Generasi Net karena lahir saat dunia digital mulai berkembang. Maka dari itu, generasi Z sangat mahir dalam mengoperasikan keseluruhan aspek teknologi atau gadget untuk menunjang komunikasi sehari-hari ketimbang berkomunikasi secara tatap muka.

Pada konteks pemilu, karakteristik generasi Z adalah terampil dalam menggunakan teknologi dan jejaring sosial akan memudahkan mereka mendapatkan informasi dari berbagai sumber daring dan aktif berinteraksi dengan konten politik secara digital. Generasi Z cenderung kritis dalam terhadap politik dan politisi karena mereka menyukai hal yang detail. Generasi Z cenderung pragmatis dan realistis, mereka tidak terlalu idealis dan lebih fokus pada solusi konkret terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, perilaku memilih ialah kegiatan warga negara yang mempunyai hak untuk memilih dan di daftar sebagai seorang pemilih, memberikan suaranya untuk memilih atau menentukan wakil-wakilnya. Pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini merupakan kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk memilih pemimpin. Peneliti menganggap bahwa konsep yang dikembangkan oleh Kavanagh tepat dijadikan konsep teori yang akan dipakai dalam penelitian ini karena melihat fenomena yang terjadi di kecamatan Datuk Bandar Timur dan dipadukan dengan teori tersebut dan peneliti anggap sangat relevan dengan kondisi masyarakat kecamatan tersebut. Masyarakat yang akan difokuskan pada penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai yang terbagi dalam kelompok generasi.

Kelompok generasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah generasi X dan generasi Z. kelompok generasi pada penelitian ini dibatasi dengan pertimbangan bahwa karakteristik kedua generasi yang berbeda dan kesenjangan umur yang terlampau besar akan memberikan perbedaan faktor-faktor yang cukup signifikan

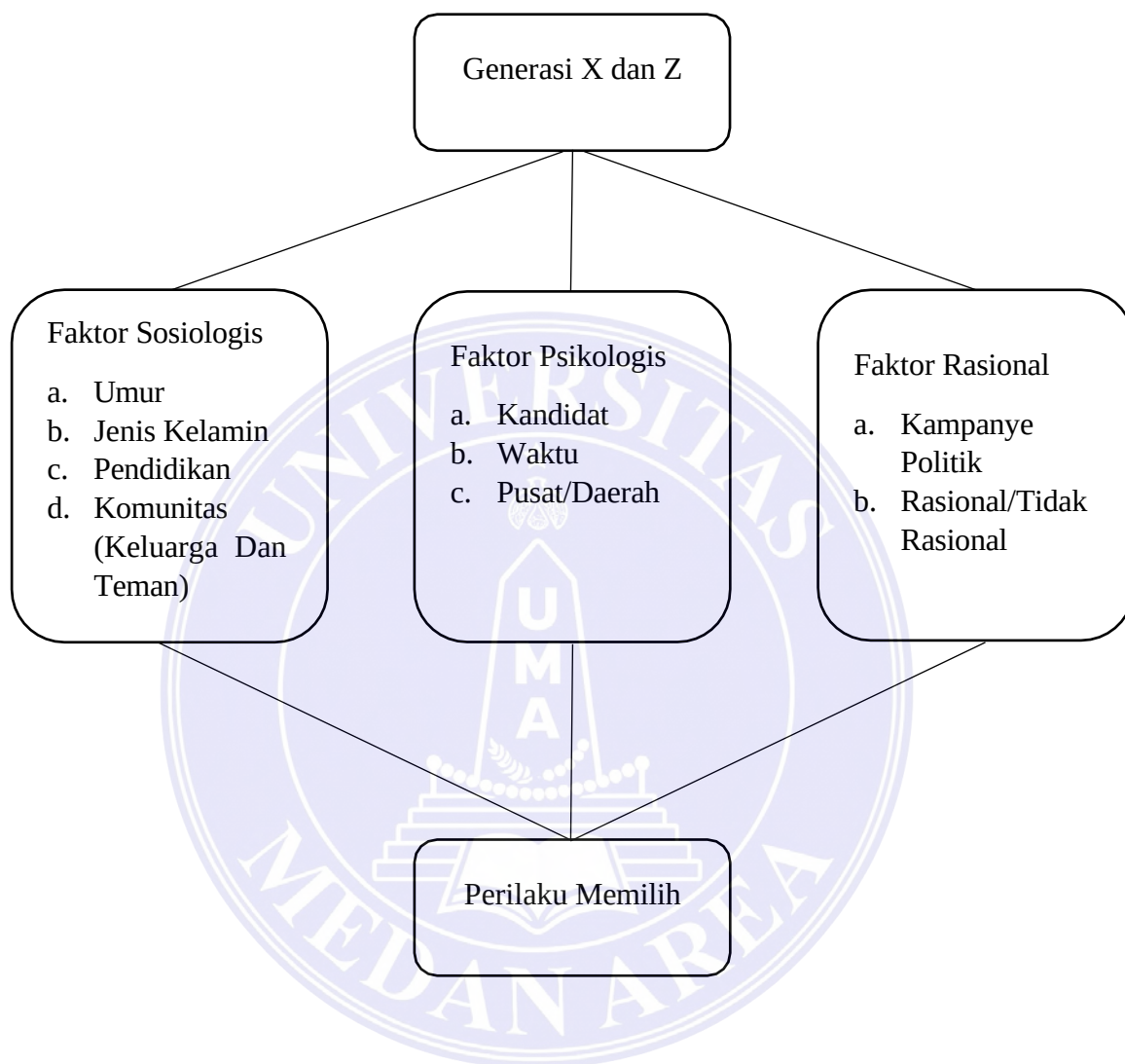


dalam perilaku memilih. Pertimbangan lainnya adalah melalui fakta lapangan yang didapat bahwa kedua generasi ini yang aktif dalam menyuarakan preferensi pilihan mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor perbedaan perilaku memilih pada generasi X dan generasi Z di kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai pada pemilu 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian adalah tahapan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif dengan ditetapkannya pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan bertahap, dimulai dari pengajuan judul dari bulan Desember sampai dengan bulan Januari. Pengerjaan proposal penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April, setelah itu pengerjaan bagian selanjutnya dimulai dari bulan Mei sampai dengan Agustus.

#### **3.2 Bahan Dan Alat**

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner yang disebar. Model kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang memiliki jawaban yang telah disediakan untuk responden memilih jawaban. Bahan lainnya yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data dari sampel penelitian.

Adapun, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop dengan spesifikasi prosesor intel core i3. Sedangkan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem

operasi *Microsoft Windows 10*. Adapun untuk menganalisis data menggunakan program aplikasi komputer yang bernama *Statistical Program for Social Science* versi 25 (SPSS) dimana program ini berfungsi untuk menentukan hasil penelitian.

### 3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang digunakan yaitu faktor sosiologis, faktor psikologis, faktor rasional dan perilaku memilih. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari beberapa penjelasan tentang variabel untuk menyesuaikan variabel penelitian dengan metode pengukuran yang akan digunakan. Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut.

#### 3.3.1 Faktor Sosiologis

Seseorang memilih dalam pemilihan umum dipengaruhi oleh latar belakang sosiologis tertentu. Adapun indikator faktor sosiologis berdasarkan Kavanagh (dalam Pasaribu, 2022) adalah sebagai berikut:

- a. Umur
- b. Jenis Kelamin
- c. Pendidikan
- d. Komunitas (Keluarga Dan Teman)

#### 3.3.2 Faktor Psikologis

Seseorang memilih dalam pemilihan umum dipengaruhi oleh aspek-aspek psikologis manusia dengan aspek-aspek pemilihan umum. Adapun aspek-aspek faktor psikologis berdasarkan Kavanagh (dalam Pasaribu, 2022) adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi seseorang terhadap kandidat
- b. Waktu (Komitmen terhadap partai pilihan)

- c. Pusat/daerah (komitmen memilih partai pilihan di pemilihan pusat dan daerah)

### 3.3.3 Faktor Rasional

Seseorang memilih dalam pemilihan umum dipengaruhi oleh kalkulasi untung dan rugi yang dipertimbangkan dan kemungkinan suara yang digunakan dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan. Adapun indikator faktor rasional berdasarkan Kavanagh (dalam Pasaribu, 2022) adalah sebagai berikut:

- a. Kampanye politik
- b. Rasional/tidak rasional (memilih berdasarkan keuntungan yang didapat)

### 3.3.4 Perilaku Memilih

Perilaku memilih adalah tindakan individu/sekelompok orang untuk ikut secara aktif dalam memberikan partisipasinya kepada negara yaitu dengan jalan memilih pemimpin negara. Dalam hal ini memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Data perilaku memilih akan diungkapkan dengan skala perilaku memilih yang berbentuk skala Likert dan disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih. Peneliti melakukan adaptasi dan menerjemahkan skala yang dikembangkan oleh Sener (2023). Proses penerjemahan skala dilakukan oleh peneliti dan sudah mendapat *judgement* dari dua dosen Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Medan Area. Adapun skala perilaku memilih yang disusun berdasarkan indikator adalah sebagai berikut:

1. Faktor sosiologis meliputi:
  - a. Umur
  - b. Jenis Kelamin
  - c. Pendidikan



- d. Komunitas (Keluarga Dan Teman)
- 2. Faktor psikologis meliputi:
  - a. Kandidat
  - b. Waktu
  - c. Pusat/daerah
- 3. Faktor rasional meliputi:
  - a. Kampanye politik
  - b. Rasional/tidak rasional

### **3.4 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian (Sudirman,2023).

#### **3.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar melalui survey online pada *Google Form* yang khusus disebar oleh peneliti ke aplikasi *WhatsApp*. Kuesioner akan dirancang dengan menggunakan pertanyaan yang relevan untuk mengukur faktor perbedaan perilaku memilih antara generasi X dan generasi Z.

### 3.4.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur benar dan akurat dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu Untuk menentukan validitas sebuah pertanyaan dalam pengujian, digunakan nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai  $r$ -hitung sebagai acuan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r$ -hitungnya di atas 0.3. Sebaliknya, nilai  $r$ -hitung di bawah 0.3 mengindikasikan bahwa pertanyaan tersebut tidak berkorelasi dengan baik dengan pertanyaan lain dalam kuesioner, sehingga dianggap tidak valid (Sujarweni,2018).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Reliabilitas merupakan indikator kestabilan suatu alat ukur. Alat pengukur dengan tingkat reliabilitas yang tinggi akan menghasilkan pengukuran yang konsisten, sementara alat dengan reliabilitas rendah cenderung memberikan hasil yang tidak stabil. Instrumen yang reliabel dicirikan oleh

kemampuannya untuk menghasilkan data yang serupa ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Sujarweni, 2018).

### 3.4.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis faktor. Analisis faktor merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan meringkas faktor-faktor yang merupakan dimensi suatu variabel, definisi, dan sebuah fenomena tertentu (Sujarweni, 2018). Adapun pada penelitian ini metode analisis faktor digunakan untuk melihat faktor perbedaan perilaku memilih pada generasi X dan Z di kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai, pemilu 2024.

## 3.5 Populasi Dan Sampel Penelitian

### 3.5.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari sampel dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilih di kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai yang termasuk dalam kelompok generasi X dan generasi Z.

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow. Hal ini dilakukan karena populasi tidak diketahui jumlah pastinya. Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Dengan keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$Z$  = Nilai  $Z$  pada tingkat kepercayaan

$P$  = Proporsi kejadian yang diperkirakan

$d$  = derajat ketepatan (*margin of error*)

Maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 (1 - 0,5)}{(0,125)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416) (0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,015625}$$

$$n = 61,46$$

Maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 responden.

### 3.6 Prosedur Kerja

Pada penelitian ini, prosedur atau langkah yang akan dijalankan yaitu:

#### 3.6.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum memulai suatu penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tersebut berjalan dengan lancar dan menghasilkan data yang valid. Pada penelitian ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan tinjauan pustaka untuk memahami konteks dari topik penelitian ini. Kemudian, langkah selanjutnya adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang nantinya akan menjadi panduan pada penelitian ini. Langkah terakhir adalah menentukan metodologi penelitian dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan topik penelitian ini.

#### 3.6.2 Persiapan Alat Ukur

Selain melakukan tinjauan pustaka, peneliti juga merancang alat ukur. Proses perancangan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek yang akan diukur, yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun skala. Skala disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Tujuannya adalah untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### 3.6.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada masyarakat kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai yang tergolong dalam generasi X dan Z.



### 3.6.4 Pengolahan Data

Sebelum memasuki tahap analisis data, terlebih dahulu dilakukan oleh pengolahan data yang sudah di dapatkan pada tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap pengolahan data dilakukan mengumpulkan data, mengecek kembali kuesioner yang sudah disebar dan kemudian menganalisis data menggunakan SPSS.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a. Terdapat perbedaan perilaku memilih antara generasi X dan generasi Z di kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjungbalai pada Pemilu 2024, terutama pada faktor rasionalitas, pendidikan, dan pengaruh lingkungan sosial.
- b. Generasi X kecamatan Datuk Bandar Timur cenderung menunjukkan perilaku memilih yang lebih rasional dan stabil, dengan tingkat pengaruh yang tinggi pada indikator rasional/tidak rasional, indikator keluarga, serta partisipasi politik. Hal ini menunjukkan bahwa generasi X memiliki pemahaman politik yang lebih matang dan didukung dengan pengalaman mengikuti pemilu sebelumnya sehingga diperoleh kesimpulan bahwa generasi X kecamatan Datuk Bandar Timur memilih berdasarkan penggabungan faktor sosiologis dan rasional.
- c. Generasi Z kecamatan Datuk Bandar Timur menunjukkan perilaku memilih yang lebih dinamis dan kontekstual, dengan pengaruh yang besar dari faktor pendidikan dan lingkungan sosial, khususnya teman sebaya. Generasi ini cenderung terbuka terhadap berbagai sumber informasi dan isu politik,

namun dalam beberapa hal masih dipengaruhi oleh faktor emosional dan sosial sehingga rasionalitas politiknya belum sepenuhnya stabil sehingga diperoleh kesimpulan bahwa generasi Z kecamatan Datuk Bandar Timur memilih berdasarkan faktor sosiologis.

- d. Indikator pendidikan menjadi paling dominan dalam membentuk perilaku memilih lintas generasi dengan nilai persentase 15%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan literasi politik sangat berperan dalam menentukan kualitas pilihan politik seseorang. Responden dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pertimbangan politik yang lebih kritis dan rasional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

### a. Saran Kepada Pemilih

Pemilih diharapkan untuk memilih dan mengevaluasi informasi sebelum memilih untuk menghindari kesalahan dalam memilih kandidat. Pemilih juga disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih secara rasional untuk meningkatkan kualitas demokrasi pada pemilu yang akan datang.

### b. Saran Kepada Pengelola Partai

Pengelola partai diharapkan untuk merekrutmen dan menyeleksi sumber daya manusia yang akan menjadi anggota partai dengan lebih baik. Perekrutmen dan penyeleksian yang lebih baik diharapkan memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap calon kandidat yang akan dipilih.

Pendekatan terhadap generasi Z sebaiknya menekankan pada edukasi politik sementara generasi X dapat difokuskan pada rekam jejak.

**c. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan waktu lebih awal untuk penelitian dan mampu untuk mengambil sampel yang lebih banyak untuk dapat melihat hasil yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, Lintang Citra. (2020). Generasi Z dan pemeliharaan relasi antargenerasi dalam perspektif budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*.
- Dalton, R. J. (2016). *The Good Citizen: How a Younger Generation Is Reshaping American Politics*. Washington DC: CQ Press.
- Dimock, Michael. (2019). *Defining generations: Where millennials end and generation Z begins*. Pew Research Center.
- Evans, G., & Tilley, J. (2017). *The New Politics of Class: The Political Exclusion of the British Working Class*. Oxford: Oxford University Press.
- Fitri, A. N., Fitri, F., & Fabriar, S. R. (2023). *Gen Z voter behavior in the 2024 presidential election: A virtual ethnographic study on the Instagram accounts of presidential candidates*. *Semantic Scholar*.
- Fitriyani, Annisa. (2024). Determinan persepsi perilaku generasi milenial dan generasi Z dalam mempengaruhi keputusan pemilihan umum tahun 2024. *Journal of Education Science*.
- Howe, N., & Strauss, W. (1991). *Generations: The history of America's future, 1584 to 2069*. New York: Harper Perennial.
- Kurniawati, Meike. 2023. Pengaruh Keluarga, Tokoh Agama, Dan Teman Terhadap Perilaku Memilih Para Pemilih Pemula. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set Khusus TIN*.
- Lestari, Dwissa. (2014). Model pengambilan keputusan dalam pemilihan umum legislatif pada mahasiswa pemilih pemula. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*.
- Loader, B. D., Vromen, A., & Xenos, M. A. (2014). *The networked young citizen. Information, Communication & Society*.
- Marbun, Zul. (2024, March 1). Partisipasi pemilih Pemilu 2024 di Tanjungbalai meningkat 75%. *Koran Medan*. <https://koranmedan.com/partisipasi-pemilih-pemilu-2024-di-tanjungbalai-meningkat-75-persen/>
- Megawati, S., Alfarizi, M., & Syamsul, M. R. (2025). *Behavioral model integration in studying money politics in the 2024 election: Perspectives of young Indonesian voters*. *Public Administration Perspectives*.



- Ningsih, Surya. (2020). Evaluasi penyelenggaraan pemilu di Indonesia dan peningkatan partisipasi masyarakat digital untuk mewujudkan pemilu berintegritas. *Prosiding Seminar Hukum Aktual*.
- Norris, P. (2004). *Electoral Engineering*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurachma, Roosiaty. (2024). Bibliografi nasional Indonesia terhadap generasi Z. *Majalah Biola Pustaka*.
- Pasaribu, Daniel. (2022). Perilaku memilih (voting behaviour) Forum Betawi Rempug (FBR) dalam Pemilu Presiden Indonesia 2019. *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*.
- Pasolong, Harbani. (2023). Teori pengambilan keputusan. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Yanuar Surya. 2016. *Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi*. Among Makarti. Volume IX No. XVIII.
- Ramadhanti, Widia. 2021. Analisis Pertentangan Pandangan Antara Generasi X Dengan Generasi Milenial Tentang Budaya Populer. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*. Volume V No. II.
- Saputra, Degi. 2019. Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Politik*
- Sener, Turan. 2023. *The Socio-Psychological Factors Affecting The Voting Behaviour Of The Postgraduate Politic Students: a Q Methodology Study*. *Frontiers In Psychology*.
- Sudirman. (2023). Metodologi penelitian 1. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sujarweni, V. W. (2018). SPSS untuk penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suswati, Ida. (2024). Statistik Daerah Kecamatan Datuk Bandar Timur. Badan Pusat Statistik Kota Tanjungbalai.
- Twenge, J. M. (2023). *Generations: The real differences between Gen Z, millennials, Gen X, boomers, and silents—and what they mean for America's future*. New York: Simon & Schuster.



| INDIKATOR                      | PERNYATAAN                                                                                                                                        | SS | S | TS | STS |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| <b>Waktu</b>                   | Saya mempunyai komitmen yang lama terhadap suatu partai politik                                                                                   |    |   |    |     |
|                                | Saya terkadang mendukung partai politik yang berbeda untuk waktu yang singkat/lama                                                                |    |   |    |     |
| <b>Faktor Pusat/Daerah</b>     | Saya memilih partai politik/kandidat dari partai politik yang sama di pemilihan pusat/daerah                                                      |    |   |    |     |
|                                | Saya memilih partai politik/kandidat dari partai politik yang berbeda di pemilihan pusat/daerah                                                   |    |   |    |     |
| <b>Partisipasi Politik</b>     | Saya berusaha untuk berpartisipasi memberikan suara saya atas partai politik/kandidat pilihan saya di pemilihan                                   |    |   |    |     |
|                                | Saya tidak peduli untuk berpartisipasi memberikan suara saya di pemilihan                                                                         |    |   |    |     |
| <b>Kampanye Politik</b>        | Kampanye politik/proposal kebijakan yang meyakinkan dari partai politik/kandidat yang tidak saya gemari mendorong saya untuk memilih mereka       |    |   |    |     |
|                                | Saya tidak peduli terhadap kampanye politik/kebijakan proposal yang meyakinkan                                                                    |    |   |    |     |
| <b>Kandidat</b>                | Tanpa memperdulikan kemungkinan menang yang kecil, saya lebih memilih partai politik/kandidat yang selaras dengan kepercayaan dan preferensi saya |    |   |    |     |
|                                | Tanpa memperdulikan citra figur kandidat, saya lebih memilih kandidat yang memiliki kemungkinan kemenangan yang tinggi                            |    |   |    |     |
| <b>Rasional/Tidak Rasional</b> | Saya lebih memilih partai politik/kandidat sesuai dengan emosional dan komitmen                                                                   |    |   |    |     |
|                                | Saya mencari tahu informasi dan mengevaluasi informasi dan lebih memilih partai politik/kandidat yang menjanjikan dari informasi yang saya dapat  |    |   |    |     |

|                   |                                                                                                                                             |  |  |  |  |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| <b>Keluarga</b>   | Pandangan Politik keluarga saya mempengaruhi pilihan saya terhadap partai politik/kandidat                                                  |  |  |  |  |
|                   | Pandangan politik keluarga saya tidak mempengaruhi pilihan saya terhadap partai politik/kandidat yang saya dukung                           |  |  |  |  |
| <b>Pendidikan</b> | Peningkatan Pendidikan saya tidak mempengaruhi koneksi emosional saya terhadap partai politik/kandidat yang saya dukung                     |  |  |  |  |
|                   | Pendidikan saya yang meningkat membuat proses evaluasi rasional saya berubah dan ini mempengaruhi perilaku memilih saya                     |  |  |  |  |
| <b>Teman</b>      | Jika kebanyakan teman saya mendukung partai politik/kandidat yang sama, ini mempengaruhi perilaku memilih saya untuk juga memilih yang sama |  |  |  |  |
|                   | Saya hanya memilih berdasarkan pandangan politik dan evaluasi saya                                                                          |  |  |  |  |



**LAMPIRAN 2**  
**Distribusi Data Penelitian**



HASIL DISTRIBUSI DATA

| NO | FW | FW | FP/D | FP/D | FPP | FPP | FKP | FKP | FK | FK | FR/TR | FR/TR | Fke | Fke | FP | FP | FT | FT | TOTAL |
|----|----|----|------|------|-----|-----|-----|-----|----|----|-------|-------|-----|-----|----|----|----|----|-------|
| 1  | 3  | 3  | 3    | 3    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3  | 3  | 3     | 3     | 3   | 3   | 3  | 3  | 3  | 3  | 54    |
| 2  | 1  | 1  | 1    | 1    | 4   | 1   | 4   | 1   | 4  | 1  | 1     | 4     | 1   | 4   | 1  | 4  | 1  | 4  | 39    |
| 3  | 4  | 4  | 1    | 4    | 4   | 1   | 1   | 1   | 4  | 1  | 4     | 4     | 4   | 1   | 1  | 4  | 1  | 4  | 48    |
| 4  | 3  | 3  | 4    | 3    | 3   | 3   | 3   | 3   | 2  | 3  | 3     | 3     | 3   | 3   | 4  | 3  | 3  | 3  | 55    |
| 5  | 1  | 4  | 1    | 1    | 1   | 1   | 4   | 4   | 4  | 1  | 1     | 4     | 1   | 4   | 4  | 4  | 1  | 4  | 45    |
| 6  | 1  | 2  | 2    | 2    | 2   | 2   | 2   | 2   | 2  | 2  | 2     | 2     | 2   | 2   | 2  | 2  | 2  | 2  | 35    |
| 7  | 1  | 1  | 4    | 4    | 4   | 4   | 4   | 1   | 4  | 1  | 4     | 4     | 4   | 1   | 4  | 4  | 1  | 4  | 54    |
| 8  | 1  | 3  | 4    | 3    | 4   | 2   | 2   | 2   | 4  | 1  | 1     | 4     | 2   | 4   | 2  | 4  | 2  | 4  | 49    |
| 9  | 3  | 4  | 3    | 4    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4  | 4  | 4     | 3     | 4   | 4   | 4  | 3  | 4  | 4  | 68    |
| 10 | 4  | 1  | 1    | 4    | 4   | 1   | 1   | 1   | 4  | 1  | 1     | 1     | 1   | 4   | 1  | 4  | 1  | 4  | 39    |
| 11 | 3  | 4  | 3    | 3    | 3   | 3   | 3   | 3   | 4  | 3  | 4     | 4     | 3   | 4   | 4  | 4  | 3  | 1  | 59    |
| 12 | 2  | 3  | 3    | 2    | 3   | 1   | 2   | 2   | 2  | 2  | 3     | 3     | 2   | 2   | 2  | 2  | 2  | 2  | 40    |
| 13 | 1  | 1  | 1    | 1    | 4   | 1   | 1   | 1   | 1  | 1  | 1     | 3     | 3   | 2   | 3  | 3  | 4  | 1  | 33    |
| 14 | 4  | 1  | 4    | 1    | 4   | 1   | 1   | 1   | 4  | 1  | 4     | 4     | 4   | 1   | 4  | 1  | 4  | 1  | 45    |
| 15 | 1  | 1  | 1    | 1    | 4   | 1   | 1   | 1   | 4  | 1  | 4     | 4     | 1   | 1   | 4  | 1  | 1  | 4  | 36    |
| 16 | 4  | 4  | 2    | 3    | 4   | 1   | 4   | 1   | 4  | 1  | 1     | 4     | 2   | 3   | 4  | 4  | 1  | 4  | 51    |
| 17 | 2  | 3  | 3    | 4    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4  | 4  | 1     | 1     | 1   | 1   | 4  | 4  | 4  | 1  | 53    |
| 18 | 1  | 4  | 1    | 4    | 4   | 1   | 4   | 1   | 4  | 1  | 1     | 4     | 1   | 4   | 1  | 4  | 1  | 4  | 45    |
| 19 | 4  | 1  | 4    | 1    | 4   | 1   | 1   | 3   | 3  | 3  | 4     | 1     | 4   | 1   | 1  | 3  | 1  | 4  | 44    |
| 20 | 4  | 1  | 4    | 1    | 4   | 1   | 1   | 3   | 4  | 1  | 4     | 4     | 4   | 1   | 3  | 3  | 1  | 4  | 48    |
| 21 | 4  | 1  | 4    | 1    | 4   | 1   | 1   | 3   | 4  | 1  | 4     | 4     | 4   | 1   | 3  | 3  | 1  | 4  | 48    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 22 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 49 |
| 23 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 49 |
| 24 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 48 |
| 25 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 48 |
| 26 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 48 |
| 27 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 49 |
| 28 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 48 |
| 29 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 49 |
| 30 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 48 |
| 31 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 48 |
| 32 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 48 |
| 33 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 49 |
| 34 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 49 |
| 35 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 36 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 37 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 38 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 39 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 40 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 41 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 42 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 43 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 44 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 45 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 46 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 48 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 49 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 50 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 51 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 52 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 53 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 54 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 55 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 56 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 57 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 58 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 59 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 60 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 61 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |



### LAMPIRAN 3

#### Validitas Dan Realibilitas

**Reliability*****Frequentist Scale Reliability Statistics***

| 95% CI                                 |          |            |       |       |
|----------------------------------------|----------|------------|-------|-------|
| <b>Coefficient</b>                     | Estimate | Std. Error | Lower | Upper |
| <b>Coefficient <math>\alpha</math></b> | 0.897    | 0.009      | 0.878 | 0.915 |

***Frequentist Individual Item Reliability Statistics***

| Coefficient $\alpha$ (if item dropped) |          |                 |                 | Item-rest correlation |                 |                 |
|----------------------------------------|----------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------|-----------------|
| <b>Item</b>                            | Estimate | Lower<br>95% CI | Upper<br>95% CI | Estimate              | Lower<br>95% CI | Upper<br>95% CI |
| <b>b3</b>                              | 0.884    | 0.865           | 0.904           | 0.792                 | 0.675           | 0.871           |
| <b>b4</b>                              | 0.883    | 0.862           | 0.903           | 0.828                 | 0.727           | 0.893           |
| <b>b5</b>                              | 0.898    | 0.879           | 0.916           | 0.272                 | 0.021           | 0.490           |
| <b>b6</b>                              | 0.899    | 0.878           | 0.920           | 0.235                 | -0.018          | 0.459           |
| <b>b7</b>                              | 0.885    | 0.865           | 0.904           | 0.777                 | 0.653           | 0.861           |
| <b>b8</b>                              | 0.887    | 0.866           | 0.909           | 0.640                 | 0.463           | 0.768           |
| <b>b9</b>                              | 0.894    | 0.874           | 0.913           | 0.392                 | 0.155           | 0.586           |
| <b>b10</b>                             | 0.896    | 0.877           | 0.916           | 0.301                 | 0.053           | 0.514           |
| <b>b11</b>                             | 0.886    | 0.866           | 0.906           | 0.765                 | 0.636           | 0.853           |
| <b>b12</b>                             | 0.893    | 0.874           | 0.912           | 0.375                 | 0.136           | 0.572           |
| <b>b13</b>                             | 0.886    | 0.865           | 0.906           | 0.781                 | 0.658           | 0.863           |
| <b>b14</b>                             | 0.881    | 0.860           | 0.902           | 0.869                 | 0.790           | 0.919           |
| <b>b15</b>                             | 0.890    | 0.870           | 0.910           | 0.594                 | 0.403           | 0.736           |
| <b>b16</b>                             | 0.883    | 0.862           | 0.903           | 0.808                 | 0.698           | 0.881           |
| <b>b17</b>                             | 0.904    | 0.886           | 0.921           | 0.246                 | -0.007          | 0.468           |
| <b>b18</b>                             | 0.895    | 0.875           | 0.914           | 0.339                 | 0.095           | 0.544           |





#### **LAMPIRAN 4**

#### **Surat Penelitian**



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 2421/FPSI/01.10/VII/2025

08 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak Camat

Kecamatan Datuk Bandar Timur

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **Kecamatan Datuk Bandar Timur** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Puteri Shalwa

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600353

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Analisis Faktor Perbedaan Perilaku Memilih Generasi X dan Z pada Pemilu 2024 di Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai**" Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **Kecamatan Datuk Bandar Timur**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Bapak **Walyono, S.Psi, M.Psi**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Instansi yang Bapak pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,  
Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik  
& Gugus Jaminan Mutu

  
Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI  
KECAMATAN DATUK BANDAR TIMUR**

JALAN M.T. HARYONO UJUNG NO.99

KODE POS 21364

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400/437/DTBT/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DARMIATI, SE  
NIP : 19721231 199503 2 007  
Jabatan : SEKRETARIS CAMAT DATUK BANDAR TIMUR

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTERI SHALWA  
NIM : 218600353  
Judul : Analisis Faktor Perbedaan Perilaku memilih Generasi X dan Z pada  
Pemilu 2024 di Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai.

Telah selesai melakukan penelitian di Lingkungan Kecamatan Datuk Bandar Timur pada  
tanggal 10 Juli s.d 16 Juli 2025 yang dilaksanakan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini di perbuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungbalai, 17 Juli 2025

A.n. CAMAT DATUK BANDAR TIMUR  
SEKRETARIS

DARMIATI, SE  
PEMBINA  
NIP. 19721231 199503 2 007